

ABSTRAK

Rumah sakit menjadi fasilitas pelayanan kesehatan di Indonesia yang diharapkan dapat menyediakan pelayanan kesehatan secara maksimal kepada masyarakat (Saputra, 2016). Undang-Undang No 44 Tahun 2009 tentang Rumah Sakit menyebutkan bahwa setiap rumah sakit diwajibkan untuk mendata dan melaporkan seluruh kegiatan rumah sakit menggunakan sistem informasi manajemen rumah sakit (SIMRS). Sejak tahun 2017, RS PKU Muhammadiyah Bantul telah menerapkan SIMRS berbasis web di semua unit baik yang melakukan pelayanan langsung kepada pasien seperti rekam medis, perawat, dokter, farmasi, laboratorium, radiologi hingga penyediaan sarana prasarana. Menurut hasil studi pendahuluan pada bulan Juni 2023 diketahui bahwa dalam implementasi SIMRS di RS PKU Muhammadiyah Bantul masih ditemui beberapa kekurangan dan kendala yang menyebabkan tidak terpenuhinya standar pelayanan minimum pendaftaran yang menyebabkan waktu tunggu pasien menjadi lebih lama sehingga dapat mengakibatkan menurunnya kepuasan pasien. Penelitian ini ingin mengetahui sejauh mana manfaat yang dirasakan oleh pengguna dan faktor-faktor apa saja yang menjadi penghambat serta pendukung efektivitas dan kesuksesan sistem informasi.

Penelitian ini mengadopsi model yang dibangun oleh Yusof 2006, variabel eksogen dalam penelitian ini meliputi kualitas sistem (*system quality*), kualitas informasi (*information quality*), kualitas layanan (*service quality*) penggunaan sistem (*system use*), kepuasan pengguna (*user satisfaction*), lingkungan organisasi (*environment*) dan struktur (*structure*) kemudian variabel endogen yaitu manfaat (*net benefit*). Data yang digunakan dalam pengolahan data diperoleh dari penyebaran kuesioner yang dibangun dari 37 item pertanyaan disebar melalui *google form* serta kuesioner angket, didapatkan 141 responden. Data responden diolah menggunakan SmartPLS untuk analisis deskriptif terkait demografi jawaban responden, dan analisis statistik terkait uji validitas, uji reliabilitas dan uji hipotesis.

Hasil penelitian ini terdapat lima dari dua belas hipotesis diterima. Dikarenakan masih ada hipotesis yang ditolak berarti masih terdapat variabel yang tidak memberikan pengaruh positif dan signifikan terhadap variabel lainnya. Hal tersebut memberikan kesimpulan bahwa penerapan layanan SIMRS di PKU Muhammadiyah Bantul belum sepenuhnya berhasil/sukses. Variabel-variabel tersebut yaitu *variable environment*, *information quality*, *service quality*, *system quality*, *system use*, dan *user satisfaction*. Penelitian ini memberikan rekomendasi perbaikan terdapat ke-tujuh variabel tersebut yang diharapkan mampu menjadi dasar evaluasi untuk perbaikan layanan SIMRS di PKU Muhammadiyah Bantul agar bisa lebih baik untuk membantu pegawai dalam penyelesaian pekerjaannya.

Kata Kunci : SIMRS, PKU Muhammadiyah Bantul, Evaluasi Kesuksesan, HOT-Fit, SEM

ABSTRACT

Hospitals are health service facilities in Indonesia which are expected to be able to provide maximum health services to the community (Saputra, 2016). Law No. 44 of 2009 concerning Hospitals states that every hospital is required to record and report all hospital activities using the hospital management information system (SIMRS). Since 2017, PKU Muhammadiyah Bantul Hospital has implemented web-based SIMRS in all units that provide direct services to patients such as medical records, nurses, doctors, pharmacies, laboratories, radiology to the provision of infrastructure. According to the results of a preliminary study in June 2023 it was found that in the implementation of SIMRS at PKU Muhammadiyah Hospital, Bantul, there were still some deficiencies and obstacles that caused the minimum registration service standards to be not met which caused patient waiting times to be longer which could result in decreased patient satisfaction. This research wants to know how far the benefits are felt by users and what factors are inhibiting and supporting the effectiveness and success of information systems.

This study adopts the model built by Yusof 2006, exogenous variables in this study include system quality, information quality, service quality, system use, user satisfaction, organizational environment (environment) and structure (structure) then endogenous variables, namely benefits (net benefits). The data used in data processing was obtained from distributing questionnaires which were built from 37 question items distributed via Google form and questionnaires, obtained 141 respondents. Respondent data was processed using SmartPLS for descriptive analysis related to the demographics of the respondents' answers, and statistical analysis related to validity testing, reliability testing and hypothesis testing

The results of this study found that five of the twelve hypotheses were accepted. Because there are still hypotheses that are rejected, it means that there are variables that do not have a positive and significant effect on other variables. This gives the conclusion that the implementation of SIMRS services at PKU Muhammadiyah Bantul has not been fully successful/successful. These variables are environment variables, information quality, service quality, system quality, system use, and user satisfaction. This study provides recommendations for improvements to these seven variables which are expected to be the basis for evaluation for improving SIMRS services at PKU Muhammadiyah Bantul so that they can better assist employees in completing their work.

Keywords: *SIMRS, PKU Muhammadiyah Bantul, Success Evaluation, HOT-Fit, SEM*